

BAB VIII

PENUTUP

8.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan bab sebelumnya yang berisi tentang kajian dan hasil analisa dalam bidang keilmuan arsitektural tentang pedestrian shopping street yang merupakan suatu perpaduan aktifitas antara pejalan kaki dengan kegiatan perbelanjaan pada suatu daerah komersil, ternyata memiliki acuan yang mendasar dari segi peraturan dan penerapannya. Dimana pada peraturan dan teori yang telah ada, penerapan shopping street harus memperhatikan dan mempertimbangkan serta menimbang dampak bagi daerah – daerah disekitarnya demi keberlangsungan dari kawasan tersebut. Penerapan pedestrian shopping street pada daerah komersil harus di tunjang dengan kondisi site, sehingga kondisi eksisting site akan sangat berpengaruh ke depannya sebagai tolak ukur keberhasilannya penerapan shopping street pada daerah tersebut.

Shopping street berhubungan erat dengan konteks urban yang dimana penerapannya akan mempengaruhi keberlanjutan dari daerah sekitar dari kawasan tersebut, dimana penerapan shopping street pada suatu daerah tersebut di harap kedepannya dapat menjadi pendorong majunya nilai ekonomis, sosial dan budaya pada daerah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, Sholihah Niswatush. 2016. *“Perancangan Rumah Singgah Anak Jalanan Dengan Pendekatan Infill Design”*. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.

Aprianto, Arif. 2010. *“Perencanaan Lanskap Pedestrian Shopping Street Sebagai Bentuk Revitalisasi Kawasan Pada Penduduk Di Suryakencana Bogor”*. Bogor : Institut Pertanian Bogor.

Ardan, Muhammad Nuril dan Angger Sukma Mahendra. 2017. *“Metode Hybrid Dalam Perancangan Terminal Kampung Melayu Jatinegara, Jakarta Timur”*. Surabaya : Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

Fransisca. 2014. *“Pusat Perbelanjaan Modern Di Yogyakarta Studi Tata Ruang Luar Dengan Konsep City Walk”*. Yogyakarta : Universitas Atmajaya.

Mapaung, Agnes Martua. 2016. *“Penataan City Walk Pada Pasar Petisah”*. Medan : Universitas Sumatera Utara.

Ningsar dan Deddy Erdiono. 2012. *“Komparasi Konsep Arsitektur Hibrid Dan Arsitektur Simbiosis”*. Manado : Universitas Sam Ratulangi.